

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 4, July 2023

Licenced by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2986-7002](#)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10031566>

Kegiatan Bazar Entrepreneurship Tebu Kayan Car Free Day

Dewi Qomariah Imelda¹, Aslan², Yuliansyah³, Ika Niswatin Budiarti⁴, Nurur Soimah⁵, Hermawan^{6*}

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara

Email: dewiqomariah73@gmail.com¹, aslan.kaltara@gmail.com², ika_niswa@yahoo.com⁴, nurussoimah@gamil.com⁵

Abstrak

Pendidikan Kewirausahaan dapat mempengaruhi ide dan inovasi dalam berwirausaha. Menurut Wijaya (2017: 21) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide serta meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Kemudian menurut Aslan Dkk (2023:23) Pendidikan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Untuk lebih memahami hal tersebut maka dilakukan kegiatan bazar entrepreneurship oleh mahasiswa fakultas ekonomi. Tujuan kegiatan ini selain memenuhi salah satu praktik tugas Kewirausahaan juga bertujuan sebagai penambah pengetahuan sekaligus pengalaman dalam berwirausaha. Dan bisa mendapat live skill dan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan yang telah di tetapkan dikampus ke dalam praktik yang sesungguhnya. Dari kegiatan ini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa mahasiswa sangat memerlukan proses pembelajaran secara langsung dan bukan hanya mengandalkan teori saja tetapi harus praktek ke tempat kejadian agar kita bisa merasakan bagaimana cara berinteraksi dengan konsumen, menawarkan serta menjual produk kepada orang lain, mengatur keuangan, membuat sebuah produk dan lain sebagainya yang sangat berguna bagi kita semua kedepannya. Pendidikan Kewirausahaan melalui kegiatan bazar ini bisa menjadi dasar ketika mahasiswa berminat membuka dan mengembangkan suatu usaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Bazar, Entrepreneurship

Article Info

Received date: 15 June 2023

Revised date: 25 June, 2023

Accepted date: 18 July 2023

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan bisnis saat ini, termasuk dalam menghadapi *customer*, maka sebagai mahasiswa harus dapat belajar untuk memasarkan suatu produk. Dalam tugas memenuhi mata kuliah Kewirausahaan, di mulai dengan mencoba melakukan sebuah usaha sederhana untuk mendapatkan pembelajaran menjadi seorang wirausahaan. Menurut Imelda (2022:9) Pengembangan kewirausahaan banyak dilaksanakan diberbagai negara sebagai bentuk nilai kemandirian yang ditanamkan pemerintah terhadap masyarakatnya.

Pendidikan Kewirausahaan dapat mempengaruhi ide dan inovasi dalam berwirausaha. Menurut Wijaya (2017: 21) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide serta meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. kemudian menurut Aslan Dkk (2023:23) Pendidikan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Selain itu menurut Purwana & Wibowo (2017: 30) Pendidikan

kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, terencana melalui kurikulum dan aplikatif untuk membangun karakter kewirausahaan dalam diri anak didik, baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga mereka memiliki kompetensi diri yang diwujudkan dalam perilaku kreatif inovatif dan berani mengelola resiko.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu kemitraan atau hubungan sosial yang baik dalam berwirausaha karena terkadang dalam berwirausaha kita tidak dapat memulainya sendiri baik kekurangan uang, sumber daya, maupun kreatifitas. Sedangkan mengenai pengelolaan atau manajemen dan pemasaran akan lebih baik bila kita menguasainya lebih jauh sebagai seorang wirausahawan, karena aspek pengelolaan dan pemasaran merupakan aspek yang memegang peranan penting. Untuk lebih memahami hal tersebut maka dilakukan kegiatan bazar entrepreneurship oleh mahasiswa fakultas ekonomi.

Tujuan kegiatan ini selain memenuhi salah satu praktik tugas Kewirausahaan juga bertujuan sebagai penambah pengetahuan sekaligus pengalaman dalam berwirausaha. Dan bisa mendapat *live skill* dan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan yang telah di tetapkan dikampus ke dalam praktik yang sesungguhnya. Karena melalui penjualan dan pemasaran ini dituntut untuk berinteraksi dengan orang banyak, bagaimana cara menawarkan produk dengan baik dan sopan, menyakinkan pembeli untuk membeli produk yang ditawarkan dan memberikan pelayanan yang terbaik agar customer merasa puas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan adalah suatu kegiatan usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan. Dan seseorang yang melakukan suatu wirausaha disebut dengan wirausahawan yang pada dasarnya seorang wirausaha melakukan suatu usaha dari memproduksi hingga menjualnya dengan usahanya sendiri. Dan pada hari minggu, tanggal 30 Oktober 2022, pada pukul 07:00-10:00 Wite Mahasiswa Kaltara Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen mengadakan kegiatan kewirausahaan di daerah tebu kayan *car free day*. Dengan tema kegiatan “Membangun Jiwa Entrepreneur Bersama Manajemen Unikaltar.



Gambar 1. Kegiatan Bazar Entrepreneur

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa dapat mengenal dunia bisnis, mengisi waktu kosong dengan hal-hal yang menguntungkan, dapat menyalurkan ide baru yang bermanfaat, serta mendapatkan beberapa pengalaman untuk masa depan dan tumbuh menjadi pribadi yang aktif dan kreatif. Serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar berwirausaha. Menanamkan sikap jujur, tanggung jawab, kerja sama dan pantang menyerah, mampu menerapkan mata kuliah kewirausahaan yang didapatkan dari pembelajaran di ruang kelas serta juga dapat melatih mahasiswa dalam berkomunikasi dengan pelanggan, baik dengan yang lebih muda atau tua, seumuran, dan orang lainnya yang sama sekali belum

dikenal sebelumnya. Kegiatan *bazar entrepreneurship* tebu kayan *car free day* diikuti oleh mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Produk yang dijual pada kegiatan tersebut adalah jajanan jenis makanan gorengan serta minuman manis. Jenis makanan diantaranya, sempol ayam, telur gulung, banana roll, roti krispi, pizza mini, pisang penyet goreng, martabak mini, pisang goreng, dan maklor. Untuk jenis minuman diantaranya, es jeruk dan es teh yang cukup banyak diminati oleh masyarakat yang berada dalam kawasan tersebut.

Untuk persiapan kegiatan tersebut kelompok mahasiswa ekonomi membuat promosi produknya dengan menggunakan berbagai media, yang diposting lewat sosial media seperti story whatsapp, Instagram maupun akun lainnya. Sebelum memasarkan produknya para mahasiswa menyiapkan stand seperti spanduk, meja yang berbaris dipinggir jalan yang diatur dimalam hari sebelumnya, juga alat lainnya untuk digunakan sebagai tempat produk-produk yang akan dipasarkan.

Suasana ditebu kayan *car free day* terbilang cukup ramai, banyak anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang yang berusia lanjut yang berlalu-lalang didaerah tersebut dan terlihat tertarik mendatangi bahkan membeli produk-produk yang ditawarkan, dikarenakan kegiatan ini dilakukan diakhir pekan sehingga produk yang dijual habis dibeli dalam waktu beberapa jam saja. Para mahasiswa sangat berantusias dalam kegiatan ini, ada yang menawarkan masing-masing produknya, ada yang menunggu pelanggan berdatangan ditempat dan ada juga yang menawarkan dengan membawa produk ke pelanggan secara langsung.



Gambar 2. Produk Bazar Tebu Kayan Mahasiswa Manajemen

Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang harapan. Begitu juga dengan pengalaman serta suka duka yang didapatkan para mahasiswa, seperti mempererat tali silaturahmi, menjaga kekompakan team, tanggung jawab, bagaimana cara menciptakan sebuah produk, mencari pelanggan, menawarkan produk dengan baik, mengatur keuangan dengan baik, bagaimana cara menghadapi masalah dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat memerlukan proses pembelajaran yang bukan hanya teori saja tetapi langsung praktek ke lapangan. agar kita bisa merasakan secara langsung bagaimana cara berinteraksi pada konsumen, menawarkan serta menjual produk kepada orang lain, mengatur keuangan, membuat sebuah produk dan lain sebagainya yang sangat berguna bagi kita semua kedepannya. Pengalaman ini bisa menjadi dasar ketika kita ingin membuka suatu usaha. Karena didalam dunia bisnis bukan hanya memerlukan modal tetapi pengalaman dan skill juga sangat berperan penting.

Referensi

- Aslan., Soimah, Nurus & Imelda, Dewi Qomariah (2023). Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi serta motivasi sukses terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Provinsi Kalimantan Utara. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*.
- Imelda, Dewi Q., Soimah, Nurus., Hariyati, Tati (2022). Pendampingan Kelompok *Young Preneur* dalam Proses Produksi Bingka Cempedak. *Jurnal Benuanta. Vol 1 No. 1*
- Dedi Purwana & Agus Wibowo. (2017). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka
- Wijaya, D. (2017). Pendidikan Kewirausahaan untuk sekolah dan perguruan tinggi.